

PENDAHULUAN

Radikal bebas diketahui memiliki reaktivitas yang tinggi sehingga dapat memicu reaksi berantai dalam sel. Hal ini dapat merusak sel dan akan menyebabkan munculnya berbagai penyakit seperti inflamasi, kanker dan penuaan dini. Sebab itu tubuh kita memerlukan suatu substansi penting yakni antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas dengan meredam dampak negatif senyawa ini. Antioksidan adalah suatu senyawa yang dapat menetralkan dan menahan bahan toksik atau radikal bebas dan menghambat terjadinya kerusakan(1).

Secara ilmiah, tubuh manusia telah dilengkapi alat untuk meredam dampak negatif radikal bebas, yaitu dengan memproduksi enzim-enzim antioksidan. Namun dalam keadaan tertentu, dapat terjadi ketidakseimbangan antara radikal bebas dan menimbulkan stress oksidatif yang tidak diinginkan, maka dari itu tubuh membutuhkan asupan antioksidan dari luar yang berasal dari bahan makanan, seperti vitamin E dan vitamin C dalam sayuran berwarna hijau atau buah-buahan serta pada tanaman. Salah satu tanaman yang berpotensi sebagai antioksidan alami adalah jeruk bali(2).

Jeruk bali merupakan tanaman yang termasuk ke dalam famili Rutaceae. Jeruk bali dilaporkan mengandung senyawa kimia yang merupakan metabolit sekunder seperti saponin, steroid dan flavonoid(3). Flavonoid merupakan senyawa alam yang banyak ditemukan pada berbagai jaringan tanaman. Senyawa ini

dicirikan dengan adanya pola $C_6-C_3-C_6$ dalam dua cincin aromatik yang diduga mempunyai aktivitas antioksidan(4).

Berdasarkan keterangan diatas maka akan dilakukan penelitian uji aktivitas antioksidan dari daun jeruk bali. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah data ilmiah mengenai tanaman tersebut, yang diharapkan memberikan informasi baru untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat dikembangkan lebih luas serta untuk menambah nilai ekonominya.

